

Pemerintah Berencana Beri Bantuan Tunai Bagi Guru Non ASN yang Belum Tersertifikasi

Category: EDUKASI

written by Redaksi | 29/11/2024



BANDA ACEH – Presiden [Prabowo Subianto](#) mengatakan selain meningkatkan kesejahteraan guru yang berstatus ASN dan Non ASN yang telah tersertifikasi, pemerintah juga sedang kaji untuk guru non ASN yang belum tersertifikasi.

Pemerintah kata [Prabowo](#) sedang membahas rencana bantuan tunai bagi guru non ASN yang belum tersertifikasi.

“Pemerintah juga sedang membahas usaha meningkatkan kesejahteraan guru non ASN yang belum dapat sertifikasi melalui bantuan cash transfer,” kata Prabowo saat menghadiri puncak peringatan hari guru nasional di Velodrome, Jakarta, Kamis, (28/11/2024).

Untuk jumlah bantuan dan jumlah penerimanya kata Presiden akan diumumkan pada tahun depan.

Saat ini kata dia sedang dilakukan pendataan oleh Badan Pusat Statistik.

“Sekarang oleh badan pusat statistik sedang dihitung dan dicari by nama dan alamat persis siapa yang berhak menerima manfaat itu,” katanya.

Sebelumnya Presiden Prabowo Subianto umumkan kenaikan kesejahteraan bagi para guru yang berstatus ASN maupun non ASN.

Hal itu disampaikan Prabowo saat menghadiri puncak peringatan hari guru nasional di Velodrome, Jakarta, pada Kamis, (28/11/2024).

“Saya bisa menyampaikan bahwa kita walaupun baru berkuasa satu bulan kami sudah bisa mengumumkan bahwa kesejahteraan guru bisa kita tingkatkan. Karena itu saya mengerti kenapa tepuk tangan untuk Menkeu yang paling keras,” kata Prabowo.

Untuk guru ASN kata Prabowo akan Mendapatkan kenaikan sebesar satu kali gaji pokok. Sementara untuk guru non ASN akan mendapatkan kenaikan tunjangan profesi menjadi 2 juta rupiah per bulan.

“Kita telah meningkatkan anggaran untuk meningkatkan kesejahteraan guru yang berstatus ASN dan PPPK serta guru non ASN,” katanya.

Menurut Prabowo pada tahun 2025 terdapat 1.932.666 guru yang bersertifikat pendidik atau sebesar 64,4 persen. Menurut Presiden terdapat peningkatan sebanyak 620 guru bersertifikat dibanding tahun 2024.

“Anggaran untuk kesejahteraan guru ASN dan non ASN naik pada tahun 2025 menjadi Rp 81,6 triliun, naik Rp 16,7 triliun untuk kesejahteraan guru,” katanya.

Selain itu kata Prabowo untuk meningkatkan kesejahteraan dan kualitas guru maka pada tahun 2025 akan dilaksanakan

pendidikan profesi guru (PPG) bagi 806.486 guru ASN dan non ASN.

“Yang telah memenuhi kualifikasi pendidikan D4 dan S1,”
pungkasnya